

# ANALISA STRUKTUR KEPEMILIKAN, FUNDAMENTAL MIKRO, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2024

Dania salsabela<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>  
[salsabeladaniaa@gmail.com](mailto:salsabeladaniaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>  
 Universitas 17 Agustus Surabaya

## ABSTRAK

Riset pada pembahasan analisa ini mengandung tujuan apakah mempengaruhi fundamental mikro, Struktur Kepemilikan, karakteristik perusahaan, Kinerja Keuangan selaku Variabel intervening kepada Nilai Perusahaan. Metode yang dipergunakan dalam analisa ini adalah Metode Kuantitatif yang tipenya dari bukti sekunder Laporan Tahunan (Keuangan). Bukti populasi dalam pembahsan riset dalam hal ini sebagian entitas manufaktur pada BEI periode 2018-2022. Jumlah bukti riset tersebut sejumlah 6 entitas (Perusahaan) menggunakan teknik purposive sumpling pada program SMART-PLS 4. Hasil riset ini membahas hubungan antara nilai perusahaan, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan dalam konteks bisnis. Fokus utama pembahsan ini yaitu agar memahami bagaimana Struktur Kepemilikan, seperti kepemilikan terkonsentrasi atau tersebar, dapat memengaruhi karakteristik perusahaan dan Kinerja Keuanagn. Tujuan mempergunakan metode analisis statistik dan Studi Kasus, Riset analisa dalam hal ini mengidentifikasi keterkaitan pada variabel-variabel tersebut serta menjelaskan dampaknya kepada nilai perusahaan. Temuan dari riset ini agar dapat mempengaruhi nilai perusahaan, implikasinya terhadap strategi manajerial dan pengambilan keputusan dalam konteks bisnis.

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, kinerja keuangan

## Abstrak

*The research in this analytical discussion contains the aim of influencing micro fundamentals, ownership structure, company characteristics, financial performance as an intervening variable in company value. The method used in this analysis is the Quantitative Method, the type of which is secondary evidence from Annual (Financial) Reports. Population evidence in the research discussion in this case is some manufacturing entities on the IDX for the 2018-2022 period. The total amount of research evidence is 6 entities (Companies) using purposive sumpling techniques in the SMART-PLS 4 program. The results of this research discuss the relationship between company value, ownership structure, company characteristics and financial performance in a business context. The main focus of this discussion is to understand how ownership structure, such as concentrated or dispersed ownership, can influence company characteristics and financial performance. The aim is to use statistical analysis methods and case studies. Analytical research in this case identifies the relationship between these variables and explains their impact on company value. The findings from this research can influence company value, its implications for managerial strategy and decision making in a business context.*

**Keywords:** Company value, Ownership structure, Company characteristics, Financial performance

## PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi tidak terlepas dari perkembangan perusahaan-perusahaan tersebut, yang bergantian mempengaruhi kompetisi usaha di seluruh dunia. Secara umum, setiap usaha akan terus berusaha menggapai tujuannya, secara jangka pendek ataupun jangka panjang, semisal mengoptimalkan taksiran pemangku saham dan nilai suatu entitas (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Taksiran suatu entitas yang tercatat pada BEI merefleksikan harapan kinerja kedepannya, dari pemegang kepentingan dan penanaman modal. Maka dari itu, kemajuan citra suatu entitas menjadi pengutamakan bagi pengatur ekonomi, penanam modal, dan pengendalian entitas publik.

Taksiran entitas dianggap sebagai indeks yang paling utama dari keefektifan suatu entitas. Tingginya taksiran perusahaan menyatakan bahwa entitas tersebut mempunyai pandangan yang produktif dan kepiawaian dalam menyerahkan laba untuk para stakeholder (Vernando & Erawati, 2020). Tingginya nilai pada entitas hendak membawa kemakmuran bagi penanam modal, maka nilai entitas menjadi dampak utama untuk menarik minat pemegang saham dalam menanam modal. Pemegang saham berkeyakinan jika terdapat peningkatan nilai pada perusahaan, hendak mendapatkan margin lebih unggul.

Taksiran pada entitas disebabkan oleh berbagai aspek. Aspek-aspek yang disebabkan pada nilai entitas bisa menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menanam modal. Aspek-aspek ini mencakup aspek dalam perusahaan seperti perolehan keuangan, laba entitas, cash flow, dan aktiva, serta aspek luaran seperti meningkatkan harga, kurs, ekonomi global, dan kondisi umum (Vernando & Erawati, 2020). Disebabkan taksiran entitas tersebut merupakan kuantitas yang disetorkan untuk calon konsumen jikalau entitas hendak dipasarkan, nilai entitas ini diputuskan melalui nilai saham yang tertera (Husnan & Pujiastuti, 2012) dalam (Wicaksono, 2018).

Meningkatnya Nilai entitas bertujuan untuk memakmurkan para investor kepada kinerja keuangan organisasi agar dapat menjalankan operasi entitas dengan baik dan efektif dalam membuat keputusan. Entitas menentukan berapa batas nilai yang dapat dihasilkan dari struktur kepemilikan, kinerja keuangan suatu entitas berlandaskan mikro fundamental.

Sepanjang dasawarsa terakhir, para pengajar, accounting, dan ekspeditor memperlihatkan kohesi pada aspek-aspek yang berpengaruh pada mutu suatu entitas. Beberapa variabel seperti macro fundamental, capital structure, ownership structure, financial performance, company characteristics, dan corporate governance yang produktif yang teruji mempunyai pengaruh unggul pada kualitas perusahaan. Berlandaskan penjelasan tersebut, diperoleh rangkuman bahwa macro fundamental, capital structure, ownership structure, financial performance, company characteristics adalah aspek-aspek yang berdampak pada kualitas entitas. Penemuan ini bermaksud dalam mencari informasi apakah 5 aspek ini berdampak pada kualitas entitas sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada BEI atau Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Hasil dari pengkajian tersebut dibutuhkan dalam menyampaikan pandangan substansial pada pemegang kepentingan, termasuk pemegang saham, company management, dan publik, tentang bagaimana aspek-aspek yang spesifik dalam memberikan dampak pada kualitas entitas serta solusi untuk menaikkan mutu perusahaan secara beriringan di kondisi provokasi ekonomi dan seirring berubahnya nilai dipasaran.

### **Uji Model Penelitian**

Pada riset ini, limiting outer loading bertujuan dalam menampilkan besarnya korelasi diantara indikator kepada variabel lain. Evaluasi pada masing-masing elemen akan mengevaluasi desain atau bentuknya, serta perbandingan ukuran dengan kuantitas loading sebesar 0,7 telah mencukupi, sehingga menyingkirkan perbandingan yang tidak bertimbang balik. Hubungan diantara Variabel pada Hipotesa yang efektif dapat diketahui melalui uji statistika dengan tingkat yang relevan sebesar 95 % atau  $\alpha = 0,05$  serta kuantitas t-tabel sebesar 1,96 dari jumlah keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

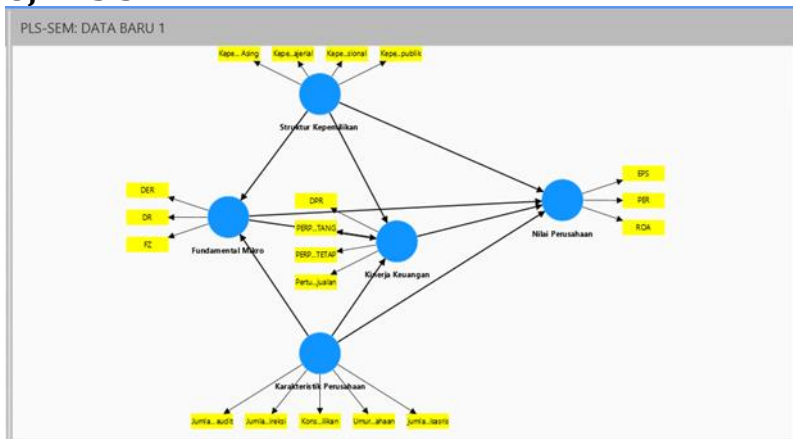
Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif, yang merupakan pendekatan ilmiah yang berdasarkan pada positivisme karena telah memenuhi aspek-aspek ilmiah yang efektif dan terukur. Penelitian ini menyatukan bukti sekunder berupa bagaimana pengaruh dari karakteristik perusahaan, keefektifan manajemen, struktur kepemilikan, serta struktur modal, nilai entitas dijadikan variabel independen dan dependen. Perolehan bukti atau data diambil dari laporan keuangan tahunan di situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dimana keseluruhannya berisi golongan perusahaan dibidang manufaktur tahun 2018-2022.

Populasi dalam riset ini merupakan keseluruhan entitas disektor manufaktur, dimana perusahaan tersebut sudah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Data ini diambil pada laporan keuangan dari 6 perusahaan dengan detail selama 5 tahun terakhir. Metode ini mengumpulkan bukti dengan menerapkan program studi pustaka yaitu perolehan drai bukti yang dikumpulkan melalui buku ataupun jurnal lainnya, sedangkan dokumentasi adalah bukti yang diambil berdasarkan format dokumentasi.

Analisis dokumentasi digunakan dalam riset ini yang bertujuan untuk menganalisis dokumen dengan metode mengumpulkan atau menyatukan bukti (data). Pengolahan data ini menggunakan Smart-PLS 4 dengan bertujuan dalam mengolah serta menganalisis karena program tersebut memiliki kualitas yang unggul. Masing-masing hipotesa hendak menelaah mengaplikasikan SEM-SmartPLS 4.

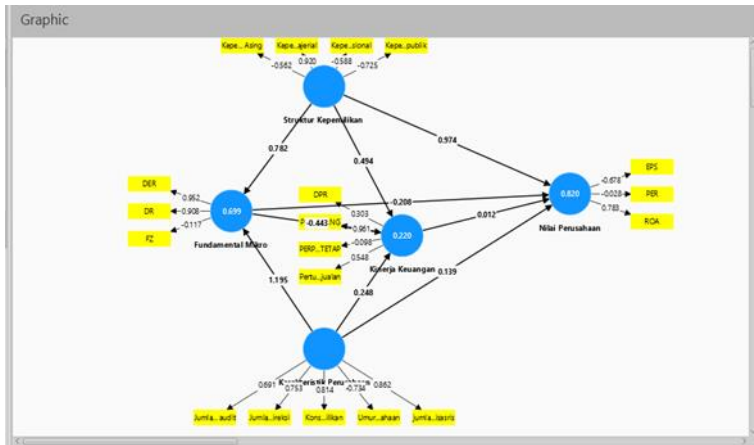
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji PLS-SEM



Pada riset ini berfokus pada analisis beragam aspek pembatas dan aspek pembebanan yang masing-masing variabel terdiri dari 5 kunci yaitu Fundamental mikro dengan indikator DER, DR, FZ ; Struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan kepemilikan manajerial ; Karakteristik Perusahaan mencakup indikator yaitu Jumlah Dewan Audit, Jumlah Dewan Direksi, Konsentrasi Kepemilikan, Umur Perusahaan, dan Jumlah Dewan Komisaris ; Kinerja Keuangan dengan indikator DPR, perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, dan Pertumbuhan Penjualan; Nilai Perusahaan yang berjumlah tiga indikator yaitu EPS, PER, ROA.

### Uji PLS-SEM Algorithm



Indikator pada variabel-variabel ini mempunyai keterikatan yang saling bersangkutan, dimana variabel membentuk skor konstruksi secara menyeluruh. Riset ini menggunakan pendekatan komprehensif yang memungkinkan para peneliti memperoleh deskripsi yang lebih logis melalui aspek-aspek tersebut dan dedikasi pada seluruh nilai perusahaan. Demikian pula, misalnya pada variabel fundamental mikro mempengaruhi variabel kinerja keuangan hubungan itulah yang nantinya hendak ditunjukkan apakah kompleksitas interaksi antara beragam aspek yang telah dianalisa pada riset ini.

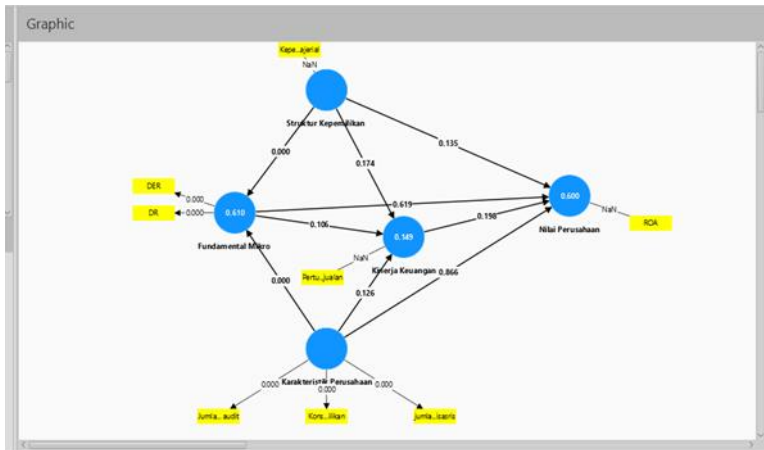
**Uji Outer loadings**

Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
DER <- Fundamental Mikro	0.963	0.966	0.009	113.141	0.000
DR <- Fundamental Mikro	0.912	0.913	0.043	21.037	0.000
Jumlah dewan audit <- Karakteristik Perusahaan	0.833	0.840	0.035	23.725	0.000
Kepemilikan Manajerial <- Struktur Kepemilikan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Konsentrasi kepemilikan <- Karakteristik Perusahaan	0.725	0.710	0.119	6.102	0.000
Pertumbuhan penjualan <- Kinerja Keuangan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
ROA <- Nilai Perusahaan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Jumlah dewan komisaris <- Karakteristik Perusahaan	0.882	0.881	0.032	27.695	0.000

Hasil dari analisis diatas yang telah dihasilkan dari Outer Loadings terdiri dari Mean, STDEV, T Values, p value. Masing-masing indikator menghasilkan nilai untuk indikator lainnya dengan menunjukkan apakah hasil tersebut positif atau negative dengan kata lain signifikan atau tidak signifikan. Jika hasil atau nilai tersebut memiliki angka diatas 0,7 maka bisa disebut sebagai signifikan, sebaliknya jika nilai tersebut dibawah 0,7 maka dianggap tidak signifikan.

Seluruh indikator hasilnya tidak selalu berpengaruh atau tidak selalu signifikan, sebagaimana data yang kita ambil dari suatu entitas tidak selalu memiliki nilai yang baik atau efektif. Maka dari itu dibutuhkan data untuk menganalisis sebuah riset agar dapat mengetahui bagaimana data tersebut bila dianalisis secara keseluruhannya. Indikator dari tiap-tiap variabel hanya menyisakan manakah yang telah signifikan atau hasilnya diatas 0,7, jika hasilnya dibawah 0,7 maka indikator tersebut harus diubah atau juga di deleted agar dengan mudah menganalisisnya.

**Uji Bootsroing**



Berlandaskan hasil atau kuantitas diatas dengan mengaplikasikan SMART-PLS 4, diperoleh sebagian indikator yang telah tersisih saat tahap penganalisisan atau mengolah data. Maka dari itu indikator yang digunakan atau yang tertinggal akan dilanjutkan pengujian berikutnya yaitu Variabel Fundamental Mikro terdiri dari DER, DR ; struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial ; karakteristik perusahaan yaitu jumlah dewan audit, Konsentrasi kepemilikan, Jumlah Dewan Komisaris; serta kinerja anggaran (keuangan) yaitu Pertumbuhan Penjualan; Nilai perusahaan yaitu ; ROA.

**Uji Path Coefficient**

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	0.364	0.368	0.225	1.616	0.106
Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	-0.163	-0.183	0.329	0.497	0.619
Karakteristik Perusahaan -> Fundamental Mikro	1.219	1.221	0.169	7.219	0.000
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.972	-0.830	0.636	1.529	0.126
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.088	-0.078	0.521	0.169	0.866
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.162	0.164	0.126	1.288	0.198
Struktur Kepemilikan -> Fundamental Mikro	0.653	0.654	0.182	3.592	0.000
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	-0.601	-0.480	0.443	1.359	0.174
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.587	0.586	0.393	1.495	0.135

Hasil dari asumsi diatas yang berhubungan langsung dengan variabel dalam sebuah Usaha Milik Negara yang telah tercatat di BEI dengan acuan dari tahun 2018-2022 sebagai berikut ini :

1. H1 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Fundamental Mikro

Struktur Kepemilikan dengan indikator yang tersisa yaitu kepemilikan manajerial yang hasilnya positif atau berpengaruh dengan nilai 0,653 serta bersignifikan dengan nilai 3,592 pada Fundamental Mikro yang sisa indikatornya hanya dua yaitu DER, DR. Maka dari itu hipotesis dari riset ini diterima serta mempunyai makna adanya Struktur Kepemilikan berpengaruh pada Fundamental Mikro.

Hipotesis tersebut diterima karena adanya koefisien positif, dimana kedua varabel menyatakan adanya hubungan dari Struktur Kepemilikan dengan Fundamental Mikro sejalan. Hasil dari riset ini belum didapati dari riset terdahulu dengan menggunakan inti atau point yang sepadan.

2. H2 : Struktur kepemilikan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan

Struktur Kepemilikan dengan indikator yang tersisa yaitu kepemilikan manajerial yang hasilnya negatif atau tidak berpengaruh dengan nilai 1,359 serta tidak bersignifikan dengan nilai 1,359 pada Kinerja Keuanagan yang sisa indikatornya hanya satu yaitu Pertumbuhan Penjualan. Maka dari itu hipotesis dari riset ini ditolak serta mempunyai makna adanya Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh pada Kinerja Keuangan

Riset atau analisa tersebut menerima riset (Bianca, S. L., & Hwihanus, H. 2024) yang menyatakan bahwa variabel struktur kepemilikan dengan variabel kinerja keuangan mempunyai pengaruh negatif atau tidak bersignifikan pada indikator ROE (Kinerja Keuangan)

3. H3: Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Struktur Kepemilikan dengan indikator yang tersisa yaitu kepemilikan manajerial yang hasilnya positif atau berpengaruh dengan nilai 0,587 serta tidak signifikan dengan nilai 1,459 pada Nilai Perusahaan yang sisa indikatornya hanya satu yaitu ROA. Maka dari itu hipotesis dari riset ini ditolak serta mempunyai makna adanya Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan.

Riset atau analisa tersebut menerima riset (Bianca, S. L., & Hwihanus, H. 2024) yang menyatakan bahwa variabel struktur kepemilikan memiliki makna positif dengan variabel Nilai Perusahaan serta tidak signifikan pada indikator harga saham dan Tobin's Q.

4. H4 : Fundamental mikro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Fundamental Mikro dengan indikator yang tersisa yaitu DER, DR yang hasilnya positif atau berpengaruh dengan nilai 0,364 serta signifikan pada Kinerja Keuangan yang sisa indikatornya hanya satu yaitu Pertumbuhan Penjualan. Maka dari itu hipotesis dari riset ini diterima serta mempunyai makna adanya Struktur Kepemilikan berpengaruh pada Nilai Perusahaan

Riset atau analisa tersebut menerima riset (Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertina, I. 2019) yang menyatakan bahwa variabel Fundamental Mikro memiliki makna positif dengan variabel Kinerja Keuangan serta signifikan pada indikator GPM dan Perputaran aktiva tetap.

5. H5 : Fundamental mikro berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Fundamental Mikro pada indikator DER, DR menghasilkan nilai negative - 0,163, serta tidak signifikan pada Nilai perusahaan yang indikatornya terdiri dari ROA. Hal ini menunjukkan jika hipotesis ditolak dengan makna jika perubahan fundamental mikro tidak memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian (Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. 2019) yang menyatakan bahwa mikro fundamental berisi DPR, ukuran perusahaan mempunyai sisi positif tetapi tidak signifikan kepada nilai perusahaan (EPS, PBV, Tobin's Q).

6. H6 : Karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap fundamental mikro

Karakteristik Perusahaan dengan indikator jumlah dewan audit, Konsentrasi kepemilikan, dan Jumlah dewan komisaris menghasilkan nilai positif sejumlah 1,219 tetapi signifikan sejumlah 7,219 kepada Fundamental Mikro dengan indikator DER, DR. Sehingga didapatkan hipotesis pada riset diterima serta mempunyai makna jika karakteristik perusahaan mempengaruhi pada Fundamental Mikro. Hasil nilai pada koefisien baik (positif) dengan merujuk pada Karakteristik perusahaan dengan Fundamental Mikro searah, semakin efektif Karakteristik entitas hasilnya berkenaan tinggi Fundamental Mikro tersebut. Nilai riset tersebut belum atau tidak ditemukan pada riset-riset terdahulu dengan tema sepadan.

7. H7 : Karakteristik perusahaan menghasilkan nilai positif pada kinerja keuangan

Karakteristik pada entitas dengan indikator Jumlah Dewan Audit, Konsentrasi Kepemilikan, dan Jumlah dewan komisaris menghasilkan nilai negatif sejumlah -0,972 serta tidak signifikan sebesar 1,529 pada kinerja keuangan yang indikatornya Pertumbuhan Penjualan. Hal ini memperoleh hasil hipotesis riset tersebut ditolak. Penelitian ini menolak penelitian (Bianca, S. L., & Hwihanus, H. 2024) yang menyatakan bahwa variabel karakteristik perusahaan yang jumlah indikatornya hanya jumlah dewan komisaris, umur perusahaan, serta ukuran perusahaan yang nilainya baik (positif) tetapi tidak signifikan pada kinerja keuangan (ROE).

8. H8 : Karakteristik perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan

Karakteristik perusahaan pada indikator Jumlah dewan audit, Konsentrasi kepemilikan, dan Jumlah dewan komisaris menghasilkan nilai negatif sejumlah - 0,088 tetapi tidak signifikan sejumlah 0,169 pada Nilai Perusahaan indikator ROA. Dengan

hal ini menghasilkan hipotesis penelitian ini ditolak. Penelitian ini menolak penelitian (Saidah, S. L., & Hwihanus, H. 2023), yang menyatakan bahwa karakteristik entitas dengan indikator yang tersisa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai baik (positif) tetapi tidak bersignifikan pada Nilai Perusahaan (PBV).

9. H9: Kinerja keuangan berpengaruh positif kepada nilai Perusahaan

Kinerja Keuangan dimana indikatornya Pertumbuhan Penjualan menghasilkan nilai positif sejumlah 0,162 tetapi tidak bersignifikan sejumlah 1,288 pada Nilai Perusahaan indikator yang tersisa ROA. Dengan kata lain hipotesis penelitian ini ditolak. Penelitian ini menolak penelitian (Suranto, V.A.M., & Walandouw, S.K. 2017) variabelnya kinerja keuangan dengan hasil yang tidak bersignifikan kepada nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

1. H1 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Fundamental Mikro

Struktur Kepemilikan dengan indikator yang tersisa yaitu kepemilikan manajerial yang hasilnya positif atau berpengaruh serta bersignifikan pada Fundamental Mikro yang sisa indikatornya hanya dua yaitu DER, DR, maka dari itu hipotesis dari riset ini diterima.

2. H2 : Struktur kepemilikan mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan

Struktur Kepemilikan dengan indikator yang tersisa yaitu kepemilikan manajerial yang hasilnya negatif atau tidak berpengaruh serta tidak bersignifikan pada Kinerja Keuangan yang sisa indikatornya hanya satu yaitu Pertumbuhan Penjualan. Maka dari itu hipotesis dari riset ini ditolak.

3. H3: Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Struktur Kepemilikan dengan indikator yang tersisa yaitu kepemilikan manajerial yang hasilnya positif atau berpengaruh serta tidak bersignifikan pada Nilai Perusahaan yang sisa indikatornya hanya satu yaitu ROA. Maka dari itu hipotesis dari riset ini ditolak.

4. H4 : Fundamental mikro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Fundamental Mikro dengan indikator yang tersisa yaitu DER, DR yang hasilnya positif atau berpengaruh dengan serta bersignifikan pada Kinerja Keuangan yang sisa indikatornya hanya satu yaitu Pertumbuhan Penjualan. Maka dari itu hipotesis dari riset ini diterima.

5. H5 : Fundamental mikro berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Fundamental Mikro pada indikator DER, DR menghasilkan nilai negative, serta tidak bersignifikan pada Nilai perusahaan yang indikatornya terdiri dari ROA. Hal ini menunjukkan jika hipotesis ditolak.

6. H6 : Karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap fundamental mikro

Karakteristik Perusahaan dengan indikator jumlah dewan audit, Konsentrasi kepemilikan, dan Jumlah dewan komisaris menghasilkan nilai positif tetapi signifikan kepada Fundamental Mikro dengan indikator DER, DR. Sehingga didapatkan hipotesis pada riset diterima.

7. H7 : Karakteristik perusahaan menghasilkan nilai positif pada kinerja keuangan

Karakteristik pada entitas dengan indikator Jumlah Dewan Audit, Konsentrasi Kepemilikan, dan Jumlah dewan komisaris menghasilkan nilai negatif serta tidak bersignifikan pada kinerja keuangan yang indikatornya Pertumbuhan Penjualan. Hal ini memperoleh hasil hipotesis riset tersebut ditolak.

8. H8 : Karakteristik perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan

Karakteristik perusahaan pada indikator Jumlah dewan audit, Konsentrasi kepemilikan, dan Jumlah dewan komisaris menghasilkan nilai negatif tetapi tidak bersignifikan pada Nilai Perusahaan indikator ROA. Dengan hal ini menghasilkan hipotesis penelitian ini ditolak.

## 9. H9 : Kinerja keuangan berpengaruh positif kepada nilai Perusahaan

Kinerja Keuangan dimana indikatornya Pertumbuhan Penjualan menghasilkan nilai positif tetapi tidak signifikan pada Nilai Perusahaan indikator yang tersisa ROA. Dengan kata lain hipotesis penelitian ini ditolak.

Dari kata kunci yang disebutkan, diperoleh inti dari topik ini membahas hubungan antara Nilai perusahaan, struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan dalam konteks bisnis. Fokus utama riset ditunjukkan agar memahami bagaimana Struktur Kepemilikan, baik terkonsentrasi maupun tersebar, mempengaruhi karakteristik perusahaan dan kinerja keuangan. Melalui analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif dan teknik purposive sampling, Riset tersebut membahas bagaimana mengidentifikasi ikatan variabel-variabel tersebut serta menjelaskan dampaknya pada Nilai Perusahaan. Kesimpulan pada riset diatas diharapkan dari analisa ini adalah mengupayakan pemahaman seluas-luasnya mengenai aspek-aspek mana yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, serta implikasinya terhadap strategi manajerial dan pengambilan keputusan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah.

**REFERENSI**

- Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi*, 3(1), 141-158.
- Saidah, S. L., & Hwihanus, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 424-438.
- Wirahadi Ahmad, A., & Septriani, Y. (2008). Konflik keagenan: tinjauan teoritis dan cara mengurangnya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 3(2), 47-55.
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65-72.
- Suranto, V. A. M., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Rahayu, V. S., Mustikowati, R. I., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 8(1).
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh profitabilitas likuiditas solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Karyawati, E., & Alhabsji, T. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Faktor Eksternal Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Automotif Di Bei). *Profit: Jurnal Adminsitrasi Bisnis*, 6(2).